

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI TEBU DI INDONESIA TAHUN 1991-2005

**Bakti Nugroho
NIM: 011324035
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh luas areal terhadap produksi tebu di Indonesia; (2) Untuk mengetahui pengaruh harga gula terhadap produksi tebu di Indonesia; (3) Untuk mengetahui pengaruh impor gula terhadap produksi tebu di Indonesia; (4) Untuk mengetahui pengaruh bea masuk terhadap produksi tebu di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dan *ex post de facto*. Metode yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: *Analisis Korelasi Secara Individual* dan *Analisis Regresi Linier Berganda*.

Dari nilai koefisien determinasi (R^2) di peroleh nilai *R Square* sebesar 0.879, yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 87,9 %, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah *Model Regresi Linier Berganda* menyatakan bahwa variabel independen, yaitu luas areal, harga gula, impor gula dan bea masuk secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu produksi tebu di Indonesia. *Model Regresi Linier Secara Individual* mengatakan bahwa: (1) Luas areal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tebu di Indonesia; (2) Harga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi tebu di Indonesia; (3) Impor gula berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi tebu di Indonesia; (4) Bea masuk tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi tebu di Indonesia.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan maka disarankan agar: (1) Pemerintah hendaknya memperbaiki iklim investasi; (2) Pemerintah hendaknya memberantas penyelundupan gula; (3) Pemerintah hendaknya mengurangi impor gula; (4) Pemerintah hendaknya menaikkan tarif bea masuk gula.

ABSTRACT

ANALYSIS ON FACTORS INFLUENCING INDONESIAN SUGAR CANE PRODUCTION DURING 1991-2005

**Bakti Nugroho
NIM: 011324035
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

The present research aimed to identify the influences of (1) area width (2) sugar price (3) sugar importation (4) custom tariff on Indonesian sugar cane production.

This research was a case study and *expost de facto*. The method used was *Multiple Linear Regression Analysis*. The data were collected through documentation. Data analysis techniques involved *Individual Correlation Analysis* and *Multiple Linear Regression Analysis*.

Based on the determined coefficient value (R^2), *R Squere* value of 0.879 was obtained, indicating the influences of independent variables on dependent variable of 87.9 %, whereas the rests were influenced by other factors. Based on the result analysis, *Multiple Linear Regression* indicated that independent variables, i.e. width area, sugar price, sugar importation, and custom tariff, collectively influenced dependent variable, i.e. Indonesian sugar cane production. *Linear Regression Model Individually* indicated that (1) area width provided positive and significant influences on Indonesian sugar cane production; (2) price did not provide positive and significant influences on Indonesian sugar cane production; (3) sugar importation provided negative and significant influences on Indonesian sugar cane production; (4) custom tariff did not provide positive and significant influences on Indonesian sugar cane production.

It was suggested that the government (1) allow improved investment climate; (2) eradicate sugar smuggling; (3) reduce sugar importation; (4) increase custom tariff on sugar production.